

ABSTRAK

Penanganan demam yang salah, lambat, dan tidak tepat dapat menyebabkan kejang, dehidrasi, kerusakan jaringan sistem saraf pusat dan kematian. Pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku orang tua pada penanganan demam balitanya. Kurangnya pengetahuan orang tua dapat menyebabkan penanganan demam yang salah. Tujuan penelitian adalah mengetahui tingkat pengetahuan orang tua dalam penanganan demam pada balita di RT 17 RW 04 desa Karang Tanjung kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo.

Desain penelitian adalah deskriptif. Populasinya adalah semua orang tua yang memiliki balita di RT 17 RW 04 desa Karang Tanjung kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo sebesar 26 orang, semua diambil sebagai sampel menggunakan teknik *total sampling*. Variabel penelitian adalah tingkat pengetahuan orang tua dalam penanganan demam pada balita. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan statistis deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan orang tua dalam penanganan demam pada balita hampir setengahnya (46,1%) memiliki pengetahuan kurang, hampir setengah (30,8%) cukup, dan sebagian kecil (23,1%) memiliki pengetahuan baik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa orang tua di RT 17 RW 04 desa Karang Tanjung kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo hampir setengahnya mempunyai pengetahuan kurang tentang penanganan demam pada balita. Oleh karena itu diharapkan kepada tenaga kesehatan khususnya kader posyandu dapat meningkatkan penyuluhan tentang penanganan demam pada balita.

Kata Kunci : Pengetahuan, Penanganan demam